BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini berusaha memahami praktik penggunaan pestisida oleh petani bawang merah di Nagari Alahan Panjang, dengan melihatnya sebagai fenomena sosial yang tidak hanya soal teknis, tetapi juga terkait erat dengan kondisi ekonomi, budaya, dan pola pikir petani. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Peningkatan Produktivitas Tidak Selalu Sejalan dengan Peningkatan Kesejahteraan: Penggunaan pestisida memang terbukti membantu petani mengatasi serangan hama dan meningkatkan hasil produksi. Dalam banyak kasus, produksi bawang merah menjadi lebih terjaga dan risiko gagal panen berkurang. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan produksi ini tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani. Fluktuasi harga pasar, biaya produksi yang terus naik (termasuk untuk membeli pestisida), dan beban utang yang muncul justru membuat sebagian petani tetap berada dalam kondisi ekonomi yang rentan.
2. Tekanan Ekonomi dan Ketergantungan pada Pestisida: Petani bawang merah di Nagari Alahan Panjang pada dasarnya menyadari bahwa penggunaan pestisida bukanlah pilihan yang ideal. Namun, mereka merasa tidak memiliki pilihan lain karena kebutuhan untuk memastikan panen berhasil dan mempertahankan sumber penghidupan keluarga.

3. Rasionalitas Petani yang Kontekstual: Keputusan petani untuk tetap menggunakan pestisida meskipun tidak ada jaminan akan meningkatkan kesejahteraan secara signifikan lahir dari logika rasionalitas yang kontekstual. Petani berfikir bahwa tanpa pestisida, panen bisa gagal total dan itu berarti tidak ada pemasukan sama sekali. Karena itu, meskipun mereka sadar bahwa pestisida bisa berdampak buruk bagi kesehatan dan lingkungan, mereka tetap memilih menggunakannya. Praktik ini menjadi bentuk rasionalitas yang dipengaruhi oleh tekanan ekonomi, pengalaman kolektif, dan kebiasaan turun-temurun yang membentuk pola pikir petani.
4. Tidak Ada Pilihan Lain: Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa petani menggunakan pestisida bukan semata-mata karena mereka "mau", tetapi karena "harus". Mereka dihadapkan pada kenyataan bahwa risiko gagal panen lebih menakutkan daripada risiko kesehatan akibat pestisida.
5. Dampak terhadap kesehatan: Hasil penelitian menemukan bahwa para petani sering mengalami gangguan pernapasan, iritasi kulit, gangguan saraf, dan gangguan pencernaan akibat paparan pestisida. Risiko ini juga berdampak pada anggota keluarga yang tinggal di sekitar lahan pertanian. Sayangnya, risiko kesehatan ini sering dianggap hal yang biasa oleh petani dan menjadi bagian dari rutinitas hidup mereka

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan pestisida oleh petani bawang merah di Nagari Alahan Panjang bukan hanya persoalan teknis dalam pertanian, melainkan juga berkaitan erat dengan cara

berpikir dan strategi bertahan hidup petani di tengah tekanan ekonomi. Dibalik praktik itu terdapat rasionallitas dalam konteks sosial budaya dan ekonomi mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pola Perilaku Petani Bawang Merah dalam Penggunaan Pestisida di Nagari Alahan Panjang, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pestisida yang tinggi merupakan hasil dari kebiasaan, tekanan ekonomi, dan keterbatasan informasi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai bentuk kontribusi terhadap perbaikan praktik pertanian yang lebih aman dan berkelanjutan:

1. Untuk petani diharapkan mulai menggunakan pestisida secara lebih bijak dengan mengikuti anjuran dosis, memakai alat pelindung diri (APD), dan tidak mencampur pestisida secara sembarangan. Disarankan pula untuk mulai mencoba penggunaan pestisida alami atau organik sebagai alternatif.
2. Untuk pemerintah dan dinas terkait, Perlu ada penyuluhan rutin dan bantuan sarana proteksi bagi petani. Pemerintah juga diharapkan menyediakan program pelatihan yang sesuai dengan kondisi lokal dan mudah dipahami petani.
3. Untuk puskesmas dan layanan kesehatan disarankan untuk mengadakan pemeriksaan kesehatan rutin bagi petani dan memberikan edukasi tentang bahaya paparan pestisida serta pencegahannya.
4. Untuk peneliti selanjutnya Disarankan untuk meneliti lebih dalam dampak jangka panjang paparan pestisida terhadap keluarga petani, serta menggali alternatif pengendalian hama berbasis pengetahuan lokal.